

TAJUK RENCANA

Pilkada dan Ancaman Bencana

PENDAFTARAN bakal calon kepala daerah dan wakil kepala daerah di Komisi Pemilihan Umum (KPU) tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, 27-29 Agustus 2024, telah berakhir. Sampai detik-detik terakhir pendaftaran pukul 23.59, masih ada pasangan calon yang mendaftar. Salah satunya di KPU Provinsi Jawa Barat.

Banyak catatan menarik muncul sebelum masa pendaftaran sampai dinamika kemunculan kandidat bakal calon selama tiga hari pendaftaran, baik untuk Pilkada 2024 di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Catatan pertama, tentunya Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 60 Tahun 2024 terkait ambang batas pencalonan dalam Pilkada 2024. Putusan MK ini mampu menghapus bayang-bayang calon tunggal dan munculnya kotak kosong, akibat dominasi Koalisi Indonesia Maju (KIM) Plus, yang tidak memberi peluang kemunculan bakal calon dari parpol lain.

Sehari kemudian, putusan MK tersebut nyaris dijegal oleh DPR RI dengan menggelar pembahasan RUU Pilkada, yang sehari kemudian akan ditetapkan menjadi Undang-Undang Pilkada baru. Namun pembegalan tersebut digagalkan oleh aksi demo mahasiswa dan berbagai elemen masyarakat yang digelar di Jakarta dan kota-kota lain. Sampai akhirnya pihak DPR RI menyatakan pembatalan penetapan UU Pilkada dan Pilkada akan dilaksanakan sesuai Putusan MK Nomor 60 dan Putusan MK Nomor 70 tentang batasan usia bakal calon kepala daerah.

Dampak dari Putusan MK tersebut, kemudian bermunculan pasangan bakal calon kepala daerah dari luar KIM Plus. Bahkan ada parpol yang tergabung di dalam KIM Plus, kemudian mengusung bakal calon sendiri. Hal itu seperti dilakukan Golkar, PKS dan PKB, di berbagai daerah. Manuver paling

menarik dilakukan DPP Partai Golkar untuk Pilkada Banten, Pilkada di Lampung Selatan, dan Pilkada Kota Surakarta.

Kalau kita cermati, euforia terhadap bakal calon kepala daerah langsung muncul sejak kandidat mereka terdaftar di KPU, meskipun penetapan calon baru akan diumumkan 22 September 2024. Diperkirakan euforia ini akan terus berlanjut sampai masa kampanye mendatang. Kondisi seperti ini perlu disikapi dengan arif, agar euforia pencalonan kepala daerah tidak sampai memunculkan ancaman bencana demokrasi.

Di sisi lain, euforia pencalonan kepala daerah ini bersamaan peringatan yang akhir-akhir ini digencarkan oleh BMKG, setiap hari, terkait ancaman gempa Megatrast di sejumlah wilayah Indonesia, termasuk bagian selatan Pulau Jawa. Selain peringatan dari BMKG, sudah muncul pula fenomena alam di Pantai Selatan Priangan Timur, sekitar Tasikmalaya sampai Garut, berupa *oarfish*, yang diyakini oleh masyarakat sekitar sebagai tanda-tanda akan munculnya bencana besar.

Sebagai masyarakat berbudaya, khususnya Jawa, tanda-tanda alam harus dihadapi dengan sikap *eling, waspada lan waskita*. Juga dengan kearifan lokal yang terbingkai ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagaimanapun caranya, harus kita waspadai dan kita hindari bencana politik dan bencana alam, secara bersama-sama.

Di tengah berbagai ancaman yang mungkin muncul, kita layak bersyukur karena pencalonan bakal calon kepala daerah di berbagai daerah telah menunjukkan adanya dampak Putusan MK Nomor 60. Khusus di DIY, bakal calon kepala daerah di kota dan empat kabupaten di DIY dalam Pilkada 2024 ini juga menunjukkan komposisi dukungan partai politik serta kesan demokratis dan kedewasaan politik. □-d

Perpustakaan dan Keistimewaan Yogyakarta

DAERAH Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki keistimewaan yang tidak hanya berasal dari status administratif, tetapi juga dari sejarah panjang perjuangan rakyat Kasultanan Ngayogyakarta dan Kadipaten Pakualaman dalam mendukung kemerdekaan dan mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keistimewaan ini diwujudkan melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, yang salah satu aspek pentingnya adalah pelestarian kebudayaan.

Kebudayaan adalah cermin peradaban masyarakat yang merekam jejak sejarah, nilai-nilai, dan identitas sebuah bangsa. Dalam konteks Yogyakarta, pelestarian kebudayaan bukan sekadar upaya melindungi warisan masa lalu, tetapi juga mempersiapkan generasi mendatang untuk menghargai dan melanjutkan kekayaan budaya ini. Salah satu upaya penting dalam pelestarian ini melalui pelestarian naskah kuna yang menyimpan sejarah dan nilai-nilai budaya. Dalam hal ini, perpustakaan memiliki peran yang sangat vital.

Dinas Perpustakaan di wilayah DIY tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat arsip yang menjaga berbagai bentuk dokumentasi budaya. Ini termasuk tulisan-tulisan tradisional, batik, dan karya seni lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan mandat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang mendefinisikan naskah kuna sebagai dokumen tertulis berusia minimal 50 tahun dan tidak dicetak atau diperbanyak dengan cara lain.

Perpustakaan Mendukung Keistimewaan

Pelestarian naskah kuna menjadi tanggung jawab besar bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di wilayah DIY. Langkah penyelamatan informasi tak ternilai yang terkandung dalam naskah-naskah ini melalui digitalisasi dan konservasi harus terus ditingkatkan. Dengan melaksanakan pelestarian naskah kuna, perpustakaan mengambil langkah konkret dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta. Selain pelestarian, perpustakaan

Nazzatul Farhanah

harus aktif dalam mempromosikan kebudayaan kepada masyarakat luas. Salah satu cara efektif dengan mengadakan pameran budaya di perpustakaan. Contohnya, pameran wayang yang tidak hanya mendekatkan perpustakaan dengan masyarakat, tetapi juga mengedukasi tentang sejarah, nilai filosofis, dan teknik pembuatan wayang.

Lebih dari sekadar pameran, perpustakaan juga dapat menyelenggarakan program edukasi dan lokakarya tentang seni perwayangan. Program ini



KR-JOKO SANTOSO

bisa meliputi keterampilan mendalang dan pemahaman cerita wayang, yang penting untuk menjaga seni wayang tetap hidup di tengah masyarakat modern. Bahkan *output* dari kegiatan ini bisa diadakan lomba seperti lomba dalang cilik, agar generasi muda ikut melestarikan budaya sejak dini.

Dinas Perpustakaan di wilayah DIY juga harus berperan dalam upaya pelestarian bahasa daerah, khususnya bahasa Jawa, yang merupakan bagian integral dari identitas budaya Yogyakarta. Salah satu inisiatif yang dapat dilakukan adalah pembiasaan membaca buku berbahasa Jawa. Perpustakaan perlu mengembangkan koleksi buku cerita dan literatur dalam bahasa Jawa dan mengadakan acara membaca bersama untuk anak-anak dan masyarakat umum. Kegiatan ini tidak hanya mendukung literasi tetapi juga mem-

perkuat identitas budaya lokal.

Inovasi lain yang bisa dilakukan oleh perpustakaan adalah menyediakan layanan rujukan koleksi naskah kuna. Dengan demikian, perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat penelitian budaya yang menyediakan sumber daya bagi akademisi, peneliti, dan masyarakat umum yang ingin mempelajari lebih dalam tentang budaya dan sejarah Yogyakarta. Kerja sama dengan lembaga terkait, seperti keraton, museum, dan lembaga kebudayaan lainnya, juga perlu dilakukan untuk memperkaya koleksi dan program yang mendukung keistimewaan Yogyakarta.

Bulan Kunjung Perpustakaan

Bulan September, yang diperingati sebagai Bulan Kunjung Perpustakaan, merupakan momentum yang tepat untuk memulai atau memperkuat upaya pelestarian dan promosi budaya lokal. Dengan semangat ini, perpustakaan dapat menyelenggarakan kampanye literasi budaya yang fokus pada pengenalan dan pelestarian budaya lokal, terutama kepada generasi muda. Misalnya, melalui festival yang menggabungkan kegiatan literasi dengan budaya lokal, seperti lomba mendongeng Bahasa Jawa, lomba dalang cilik dan pertunjukan budaya.

Dinas Perpustakaan di wilayah DIY harus dilihat sebagai lebih dari sekadar tempat untuk membaca buku. Dengan perannya sebagai penjaga dan promotor budaya, perpustakaan menjadi benteng terakhir yang menjaga keistimewaan Yogyakarta, memastikan bahwa warisan budaya yang kaya ini terus hidup dan berkembang di tengah arus globalisasi. □-d

*) **Nazzatul Farhanah SIP MIP**,
Pengelola Layanan Perpustakaan
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Sleman.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggun Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfi MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subhan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .
Wartawan : H Ishaq Zubaeda Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Sewa Joki Tugas Jadikan Mahasiswa Kian Malas

FENOMENA penggunaan joki tugas di dunia pendidikan tinggi kian mengkhawatirkan. Joki tugas merupakan praktik di mana mahasiswa membayar penyedia jasa untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka seperti esai, presentasi, laporan, tugas akhir, bahkan skripsi. Tak ingin bersusah payah berpikir untuk menyelesaikan tugas, mahasiswa akhirnya menghalalkan segala cara demi lulus dan mendapatkan nilai A. Mirisnya, sekarang promosi tentang jasa joki tugas di media sosial makin gablang, karena cuan yang didapat joki sangat menjanjikan. Bahkan banyak muncul platform penyedia jasa joki tugas yang profesional. Hal ini menandakan bahwa bisnis ini sangat berkembang dan cukup diminati.

Mengapa praktik joki tugas semakin marak bahkan dinormalisasi? Ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Beberapa di antaranya adalah munculnya rasa kemalasan, rendahnya motivasi belajar, beban tugas berat, tenggat waktu yang singkat, kurangnya pemahaman materi perkuliahan, serta ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan lainnya. Belum lagi ketika melihat teman sebaya yang menggunakan juga, maka mahasiswa pun cenderung menormalisasi joki tugas. Ditambah dengan akses ke joki tugas yang sekarang makin mudah karena adanya internet dan media sosial. Iklan jasa joki tugas dapat dengan mudah ditemukan di berbagai media sosial. Bahkan mirisnya beberapa *public figure* secara terang-terangan ikut mempromosikan.

Joki tugas tentu membawa dampak negatif bagi mahasiswa. Kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah yang seharusnya dikembangkan melalui tugas akademik jadi hilang karena mahasiswa mempunyai ketergantungan dengan joki. Rasa malas juga semakin bertambah. Penggunaan joki tugas ini merupakan bentuk kecurangan yang merusak integritas akademik mahasiswa serta

Api Adyantari

merusak kepercayaan antara mahasiswa dan dosen. Akibatnya mahasiswa mungkin dapat lulus dan mendapatkan ijazah, namun mereka tidak benar-benar memahami materi yang diperlukan di dunia kerja.

Joki tugas ini juga membawa kerugian bagi universitas. Jika banyak mahasiswa menggunakan joki tugas, kualitas lulusan dari universitas tersebut akan dipertanyakan, karena lulus hanya sekadar lulus. Tanpa menguasai kompetensi yang diperlukan dalam dunia kerja serta tidak memiliki etos kerja yang baik. Hal ini akan merusak reputasi akademik universitas di mata publik dan dunia kerja. Jika universitas tidak mampu mengatasi hal ini, bisa jadi akan berpengaruh juga ke akreditasi, karena dianggap tidak dapat menjaga integritas dan standar akademik. Belum lagi pemborosan waktu dan sumber daya dosen serta universitas yang sia-sia dikeluarkan karena proses belajar yang tidak efektif ini. Motivasi mengajar para dosen juga dapat menurun, karena upaya mereka untuk mengajar tidak dihargai karena adanya kecurangan ini. Fenomena joki tugas menunjukkan adanya tantangan besar dalam upaya universitas untuk membina karakter mahasiswa, termasuk di dalamnya etika dan integritas, yang seharusnya menjadi bagian penting dari pendidikan tinggi.

Untuk mengurangi dampak ini, universitas perlu mengambil langkah-langkah yang lebih tegas dan proaktif, seperti menerapkan sanksi yang tegas terhadap mahasiswa yang terbukti menggunakan joki tugas, untuk memberikan efek jera. Sanksi tegas dapat berupa pengurangan mata kuliah apabila terbukti melakukan kecurangan. Penggunaan software anti-plagiarisme juga dapat membantu

untuk memeriksa tugas. Penilaian juga perlu dibuat menjadi beragam seperti ujian lisan, presentasi, dan proyek kelompok, yang lebih sulit untuk dicurangi dan membutuhkan pemahaman yang mendalam dari mahasiswa.

Joki tugas adalah masalah serius yang mengancam integritas akademik dan kualitas pendidikan di dunia pendidikan tinggi. Mahasiswa yang melakukan kecurangan ini tidak hanya merugikan diri sendiri dengan kehilangan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri di kampus, tetapi juga berdampak negatif pada reputasi universitas dan kualitas lulusan. Maka diperlukan kerjasama antara mahasiswa, dosen, dan universitas dalam menciptakan lingkungan akademik yang menjunjung tinggi kejujuran dan integritas, serta membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk meraih sukses di masa depan, tanpa perlu menggunakan jalan pintas seperti joki tugas. □-d

*) **Api Adyantari SA MBA**, dosen
Program Studi Sarjana Manajemen
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pojok KR

Gebyar 12 Tahun Keistimewaan Yogyakarta digelar dua hari dengan 487 kegiatan.

-- **Bulan Istimewa.**

Para bakal calon kepala daerah untuk Pilkada 2024 telah terdaftar di KPU.

-- **Tunggu 22 September.**

Kembali meraih Info Bank Award, Bank BPD DIY berkinerja sangat baik.

-- **Pelayanan prima.**

Beraksi